

ABSTRAK

Nama: Ahmad Taufiqurrahman Syahid, 210101120627, Promosi iKalsel Sebagai Perpustakaan Digital di Dinas Perpustakaan dan Karsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Skripsi. Dosen Pembimbing: Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag, Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Promosi Perpustakaan, Perpustakaan Digital, iKalsel

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi layanan perpustakaan dari sistem konvensional menjadi digital. Dinas Perpustakaan dan Karsipan Provinsi Kalimantan Selatan memperkenalkan aplikasi iKalsel sebagai perpustakaan digital untuk memperluas akses literasi dan meningkatkan minat baca masyarakat. Namun, tanpa promosi yang optimal, potensi pemanfaatan aplikasi belum dapat dimaksimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk dan pelaksanaan promosi iKalsel sebagai perpustakaan digital, dan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat promosi. Objek penelitian ini adalah promosi iKalsel, dan subjek penelitian meliputi pustakawan yang terlibat dalam promosi aplikasi iKalsel di Dinas Perpustakaan dan Karsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan (*field research*). Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Dinas Perpustakaan dan Karsipan Provinsi Kalimantan Selatan, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari literatur terkait promosi perpustakaan dan perpustakaan digital. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi iKalsel dilakukan melalui berbagai media, seperti brosur, poster, *news letter*, pembatas buku, buku panduan, *website*, *Facebook*, Instagram, aplikasi iKalsel, dan brosur. Promosi juga diperluas melalui kerja sama dengan media massa berupa publikasi berita dan liputan kegiatan dan kolaborasi dengan perpustakaan daerah melalui sosialisasi dan kegiatan literasi bersama. Faktor penghambat utama dalam promosi meliputi keterbatasan anggaran dan kurangnya sumber daya manusia yang menangani kegiatan promosi aplikasi iKalsel. Secara umum, promosi digital efektif menjangkau masyarakat luas meskipun promosi secara langsung masih terbatas. Dengan perencanaan yang terarah dan dukungan kebijakan berkelanjutan, aplikasi iKalsel berpotensi menjadi sarana untuk meningkatkan literasi masyarakat.